

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *ojouman* dengan kajian maskulinitas hegemonik Brannon. *Ojouman* pertama kali diperkenalkan oleh Ushikubo (2008) dalam bukunya yang berjudul 『草食系男子「お嬢マン」が日本を変える』 atau “Pria Herbivora ‘Seperti Wanita’ Mengubah Jepang”. Secara singkat, *ojouman* bisa dikatakan sebagai *ojousama no fuuno danshi* atau pria yang memiliki sikap seperti wanita. *Ojouman* lebih menyukai hal-hal seperti berdandan, memasak dan memilih barang yang terlihat *kawaii* daripada hal-hal yang berhubungan dengan kekerasan, ambisius atau kekuasaan. Objek yang dikaji dalam penelitian ini berupa *manga* berjudul “*Sakura Souta-chan to Amane-kun*” yang dipublikasikan pada website *pixiv* sejak 24 Maret 2017 oleh nama pena Asazuki Norito. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori maskulinitas hegemonik Brannon dan konten perkembangan stereotip gender C.L. Martin untuk analisis. Data berupa adegan dan dialog komik akan dipilih, diseleksi, dan disederhanakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter dan keseharian Sakura Souta, sang tokoh utama yang teridentifikasi sebagai *ojouman* berkebalikan dengan 4 elemen maskulinitas yang dirumuskan Brannon. Sakura Souta mempunyai hobi memasak, berdandan, menyukai makanan manis, berbelanja, dan mengenakan pakaian feminim. Tidak hanya itu, ia juga memiliki sikap dan sifat penakut, tidak pandai berolahraga, dan kurang percaya diri. Sikap, sifat dan kegemaran Sakura Souta sangat bertentangan dengan sub skala identitas peran pria dan 4 elemen maskulinitas hegemonik Brannon yaitu *no sissy stuff* (tidak ada hal banci), *the big wheel* (orang penting), *the sturdy oak* (sangat kuat), dan *give ‘em hell* (berikan mereka neraka).

Kata kunci: *ojouman*, *manga*, maskulinitas, maskulinitas hegemonik, Brannon.

Abstract

This research aimed to analyze *ojouman* with the study of Brannon's hegemonic masculinity. *Ojouman* was first introduced by Ushikubo (2008) in her book entitled 『草食系男子「お嬢マン」が日本を変える』 or “The Herbivorous Ladylike Men are Changing Japan”. In short, *ojouman* can be said as a man who has an attitude like a woman. *Ojouman* prefers things like dressing up, cooking and choosing things that look *kawaii* than things related to violence, ambition or power. The object examined in this research was a manga entitled "Sakura chan to Amane kun" published on the pixiv website since March 24, 2017 by Asazuki Norito. This research was a descriptive qualitative research using Brannon's hegemonic masculinity theory for analysis. Data in the form of comic scenes and dialogs will be selected and simplified. The results of this research indicated that the character and daily life of Sakura Souta, the main character identified as an *ojouman* is the opposite of the 4 elements of masculinity formulated by Brannon. Sakura Souta has a hobby of cooking, dressing up, loving sweets, shopping and wearing feminine clothes. In addition, he also has timid nature, not good at sports, and lack of confidence. Sakura Souta's attitude, character and passion are very much at odds with the male role identity sub-scale and 4 elements of Brannon's hegemonic masculinity, which are no sissy stuff, the big wheel, the sturdy oak, and give 'em hell.

Keywords: *ojouman*, *manga*, masculinity, hegemonic masculinity, Brannon